

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis landasan ontologis dan epistemologis pedagogi pascadigital, mengidentifikasi ketegangan konseptual antara pedagogi pascadigital dan pedagogi kritis, serta merekonstruksi pedagogi pascadigital berbasis pedagogi kritis sebagai kerangka penguatan kewargaan digital. Penelitian ini berangkat dari problem filosofis bahwa pendidikan pascadigital dalam perkembangannya cenderung didominasi oleh rasionalitas teknokratis dan orientasi instrumental, berpotensi mereduksi subjek pendidikan sebagai agen adaptif dalam sistem teknologi dan algoritma.

Penelitian ini menggunakan pendekatan filsafat pendidikan dengan metode kritik konseptual berbasis studi kepustakaan. Objek formal penelitian adalah pedagogi kritis, sedangkan objek materialnya adalah pedagogi pascadigital. Analisis dilakukan melalui tahapan interpretasi, analisis kritis, komparasi, dan refleksi filosofis untuk mengidentifikasi problem konseptual serta membangun rekonstruksi normatif terhadap pedagogi pascadigital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, pedagogi pascadigital mengandung problem filosofis pada level ontologis dan epistemologis, terutama terkait dengan perubahan relasi antara manusia, teknologi, dan pengetahuan yang terintegrasi dalam jaringan sosioteknis serta rentan terhadap dominasi kekuasaan digital; kedua, terdapat ketegangan konseptual antara pedagogi pascadigital yang cenderung teknokratis dengan pedagogi kritis yang berorientasi emansipatoris, pedagogi pascadigital menunjukkan kebutuhan akan landasan normatif dalam pengembangan pendidikan pascadigital; ketiga, penelitian ini menghasilkan rekonstruksi pedagogi pascadigital berbasis pedagogi kritis yang menempatkan guru sebagai intelektual transformatif, peserta didik sebagai subjek reflektif, pengetahuan sebagai konstruksi kritis, dan kurikulum sebagai arena pengembangan literasi digital kritis. Lebih lanjut, penelitian ini berkontribusi pada redefinisi kewargaan digital dari sebatas kompetensi teknis sebagai praktik kesadaran kritis terhadap relasi kuasa dalam ruang digital. Pedagogi pascadigital melampaui fungsi sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi, tetapi sebagai proyek pedagogis yang berorientasi pada pembentukan warga digital yang aktif, reflektif, dan demokratis.

Kata kunci : Pedagogi Kritis, pendidikan pascadigital, Kewargaan digital, pedagogi pascadigital.

ABSTRACT

This study aims to examine the ontological and epistemological foundations of postdigital pedagogy, to identify the conceptual tensions between postdigital pedagogy and critical pedagogy, and to reconstruct postdigital pedagogy based on critical pedagogy as a framework for strengthening digital citizenship. The study departs from a philosophical problem in which postdigital education tends to be dominated by technocratic rationality and instrumental orientations, thereby reducing educational subjects to adaptive agents within technological and algorithmic systems.

This research employs a philosophy of education approach using conceptual critique based on literature study. The formal object of the study is critical pedagogy, while the material object is postdigital pedagogy. The analysis is conducted through stages of interpretation, critical analysis, comparison, and philosophical reflection in order to identify conceptual problems and to construct a normative reconstruction of postdigital pedagogy.

The findings reveal that: first, postdigital pedagogy contains fundamental philosophical problems at the ontological and epistemological levels, particularly in relation to the shifting interplay between human subjectivity, technology, and knowledge within sociotechnical networks that are susceptible to digital power domination; second, there exists a conceptual tension between postdigital pedagogy, which tends to operate within a technocratic and instrumental logic, and critical pedagogy, which is oriented toward emancipation, social justice, and democratic consciousness, indicating the need for a normative foundation in postdigital education; third, this study proposes a reconstruction of postdigital pedagogy grounded in critical pedagogy, positioning teachers as transformative intellectuals, students as reflective subjects, knowledge as a critical social construction, and curriculum as a site for developing critical digital literacy. Furthermore, this study contributes to the reconceptualization of digital citizenship from a set of technical competencies into a form of critical awareness of power relations in digital spaces. Thus, postdigital pedagogy is not merely an adaptive response to technological transformation, but a pedagogical project oriented toward fostering active, reflective, and democratic digital citizens.

Keywords : Critical Pedagogy, Postdigital Education; Critical Digital Citizenship, Postdigital Pedagogy